

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Berkenaan dengan internalisasi nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa SD berbasis Islam di Kota Banjarbaru, khususnya di SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Kreatif, dan SD Alam Muhammadiyah, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan di mana peneliti langsung menuju lokasi penelitian untuk mencari data yang diperlukan.

Melalui metode deskriptif analitis, peneliti akan terus merekam apa saja yang ditemukan di lapangan, termasuk fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi, dan pemikiran yang dapat diamati dari seluruh warga sekolah dasar Islam di Kota Banjarbaru, baik dari kepala sekolah, guru, dan siswa.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan *kualitatif*. Pendekatan *kualitatif* adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu menggambarkan atau mencirikan sesuatu menurut apa adanya dan mengungkapkan subjek yang diteliti dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan memanfaatkan pendekatan induktif untuk perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 36.

Penelitian kualitatif dipilih dalam penelitian ini karena peneliti ingin mendalami secara detail tentang permasalahan yang akan diteliti, dengan memaparkan mengenai internalisasi nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada sekolah dasar berbasis Islam di Kota Banjarbaru.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tiga sekolah dasar berbasis Islam di Kota Banjarbaru, yaitu:

1. SD Islam Misbahul Munir beralamatkan di Jl. Golf, RT. 07, RW. 04, Kel. Landasan Ulin Utara, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru.
2. SD Islam Creative beralamatkan di Jalan Trikora, RT. 11, RW. 03, Kel. Landasan Ulin Tengah, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru.
3. SD Alam Muhammadiyah beralamatkan Jl. Golf Swargaloka RT. 12, RW. 03, Kel. Syamsudin Noor, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru.

Adapun alasan peneliti memilih ketiga sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan adanya perbedaan pada tiga tempat yang diteliti yaitu SD Islam Misbahul Munir sekolah berbasis Islam saja, SD Islam Creative sekolah berbasis Islam dan berbasis alam, dan SD Alam Muhammadiyah sekolah berbasis Islam, berbasis alam dan sekolah adiwiyata.
2. Ketiga sekolah dasar tersebut memiliki ciri khas yang sesuai dengan topik bahasan penelitian yakni melakukan internalisasi nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa di sekolah.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru yang menginternalisasikan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan dan siswa di SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Creative dan SD Alam Muhammadiyah.

Objek dalam penelitian ini adalah internalisasi nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa yang meliputi:

1. Program sekolah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa di SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah.
2. Implementasi penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa di SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah.
3. Faktor pendukung penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa di SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah.
4. Faktor penghambat penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa di SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

##### **a. Data Pokok**

Adapun data pokok yang dimaksud peneliti di sini adalah data yang berhubungan dengan internalisasi nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa yang mencakup sebagai berikut:

- 1) Program sekolah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa di SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah.
- 2) Implementasi penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa di SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah.
- 3) Faktor pendukung penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa di SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah.
- 4) Faktor penghambat penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa di SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah.

b. . Data Penunjang

Data penunjang yang peneliti maksudkan di sini adalah data yang menunjang data pokok, antara lain:

- 1) Profil sekolah
- 2) Sejarah singkat berdirinya sekolah
- 3) Visi dan misi sekolah
- 4) Tujuan sekolah
- 5) Keadaan guru dan siswa sekolah

- 6) Keadaan sarana dan prasarana sekolah
- 7) Ciri khas sekolah.

## **2. Sumber Data**

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini mencakup sebagai berikut:

### **a. Sumber Data Pokok**

Sumber data pokok adalah kepala sekolah, guru dan siswa di SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah.

### **b. Sumber Data Penunjang**

Sumber data penunjang adalah segala dokumen maupun catatan yang berkaitan penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan di SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik-teknik yang peneliti lakukan dalam pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dengan pencatatan sistematis fenomena yang diselidiki.<sup>2</sup> Dalam garis besar observasi dapat dilakukan melalui partisipasi pengamat menjadi sebagai partisipan atau tanpa

---

<sup>2</sup> Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 73.

partisipasi pengamat jadi sebagai non partisipan.<sup>3</sup> Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan di mana peneliti akan melebur dalam warga sekolah selama penelitian berlangsung dengan mengamati kegiatan warga sekolah yaitu kepala sekolah, guru dan siswa yang berkenaan dengan internalisasi nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa di SD Islam Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah.

## **2. Wawancara**

Wawancara menurut Edi Kusnadi merupakan suatu diskusi ataupun tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara buat mendapatkan data dari terwawancarannya baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan sumber data.<sup>4</sup> Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Hal ini dilakukan dengan peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat terlebih dahulu. Kemudian satu persatu diperdalam untuk memperoleh keterangan lebih mendalam kepada orang yang mengetahui permasalahan yang diteliti.<sup>5</sup>

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan “prosedur yang dipakai buat mendapatkan data dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berbentuk buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan setiap hari, serta

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 6.

<sup>4</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian, Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Press, 2008), h. 79.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 271.

sebagainya”.<sup>6</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk memperkuat data sebelumnya dengan mengumpulkan bukti-bukti tertulis maupun dalam bentuk foto-foto.

## **F. Teknik Analisis Data**

Langkah-langkah analisis dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, sebagaimana dikemukakan dalam Sugiyono. Model ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis model Miles dan Huberman adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.<sup>7</sup>

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan atau tindakan yang akan diusulkan.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Langkah ini

---

<sup>6</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi.....*, h. 102.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), h. 246.

diawali dengan upaya untuk memadukan konsep-konsep yang kemudian dipadankan dan ditarik sebuah kesimpulan baru.